

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *asset structure*, *profitability*, *company size*, dan *company growth* terhadap *capital structure* pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 selama periode 2018–2023. Fenomena perubahan *capital structure* di masa sebelum, selama, dan setelah pandemi *Covid-19* menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara teori *capital structure* klasik dengan kondisi empiris, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut.

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan LQ45 yang konsisten terdaftar selama periode penelitian. Sampel diperoleh dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 24 perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi berganda dengan data panel. Model yang dipilih menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) setelah melalui uji Chow dan uji Hausman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *asset structure* berpengaruh positif signifikan terhadap *capital structure*, (2) *profitability* berpengaruh negatif signifikan terhadap *capital structure*, (3) *company size* berpengaruh positif signifikan terhadap *capital structure*, dan (4) *company growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *capital structure*. Temuan ini memperkuat teori *Trade-Off* dan *Signaling*, serta menunjukkan bahwa keputusan *capital structure* perusahaan LQ45 dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan dinamika ekonomi.

Kata Kunci: Asset Structure, Profitability, Company Size, Company Growth, Capital Structure, LQ45